

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DALAM PENGGAJIAN
KARYAWAN PADA LAPORAN KEUANGAN
UMKM.BERKAH JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



OLEH :

EMILIA YASINTA SETIA

2018110167

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dalam penggajian laporan keuangan pada UMKM.Berkah sudah efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dan dianalisa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh jawaban rumusan masalah yaitu bagaimana peran sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan eektivitas dalam penggajian karyawan pada laporan keuangan. UMKM.Berkah telah menerapkan sistem informasi akuntansi namun penerapan masih secara sederhana, dimana proses transaksi yang digunakan berdasarkan prosedur akuntansi untuk transaksi pembelian produksi, transaksi penjualan dan pembayaran gaji karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Penggajian Laporan Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha dimana pengelolanya merupakan kelompok dari seseorang ataupun badan hukum tertentu. UMKM memiliki peranan yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara serta memiliki peran dalam memberikan kontribusi pula pada penurunan angka pengangguran. UMKM di Indonesia pada tahun 2012 tercatat mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90% dan berperan pada GDP yang melebihi angka 50% (kementrian koperasi & UMKM, 2012). UMKM memiliki kemampuan dalam penyesuaian usaha mereka di gejolak iklim ekonomi yang melanda sebuah negara dimana memiliki kemampuan untuk dapat tetap memberi kontribusi ekonomi negara secara positif.

Permasalahan yang dialami oleh UMKM perlu untuk segera diatasi sehingga kontribusi pada negara semakin baik, yaitu dengan cara menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dari keputusan yang dibuat untuk keberlangsungan UMKM. Hal tersebut didukung dengan pembuktian secara empiris mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan sumber daya yang digunakan di dalam UMKM. Kiryanto et.al (2012) menyebutkan bahwa pemilik atau manajer UMKM cenderung tidak memperhatikan secara serius pentingnya informasi akuntansi keuangan dalam usahanya. Jika sebuah usaha menginginkan mendapat keuntungan yang tinggi, maka perlu untuk memahami terkait informasi

yang diperoleh berdasarkan pembiayaan operasi usaha dalam bisnisnya (Indah et,al 2021)

Peningkatan UMKM yang ada di Indonesia memiliki peranan yang penting, hal tersebut berdasarkan politik serta sosial ekonomi yang cukup strategis di Indonesia. Saat ini dapat dikatakan jumlah pelaku UMKM mengalami penurunan, maka diperlukan perhatian khusus berkaitan dengan pengembangan UMKM di Indonesia untuk dapat memperkokoh ekonomi nasional dengan memberdayakan banyak tenaga kerja, mampu untuk mendorong daya beli konsumen di masyarakat sehingga akan meningkatkan pertumbuhan investasi dan permintaan konsumen. Handrimurtjahyo (2012) menjelaskan beberapa faktor yang dinilai mampu mempengaruhi UMKM, antara lain: 1) pengalaman pemilik usaha; 2) besaran dari modal; 2) kemampuan untuk melakukan manajemen bisnis; 3) mampu untuk melakukan akses pasar. Sedangkan faktor secara eksternal antara lain yaitu: 1) kemajuan teknologi; 2) stimulus keuangan serta teknis dari eksternal perusahaan dan 3) situasi ekonomi nasional. Faktor utama yang dinilai dapat menyebabkan gagalnya UMKM yaitu manajer yang tidak mampu untuk menggunakan serta menyediakan informasi akuntansi dalam bisnisnya. Haron & Bala (1994), Theng & Jasmine (1996) berdasarkan yang dikutip Hadiyah Fitriah (2014) kemampuan pengelola dalam mengelola akuntansi sangat bergantung pada kemampuan penggunaan informasi akuntansi yang dinilai mampu untuk melakukan pengukuran pada kondisi keuangan UMKM untuk kemudian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan mencari solusi dari masalah-masalah yang ada dalam bisnisnya.

Berdasarkan pada penjelasan Gordon & Miller yang dikutip oleh Gudono (2010) mengenai informasi akuntansi yaitu instrumen yang dapat digunakan oleh pihak pengelola dalam menghadapi persaingan dalam pasar. Informasi yang dihasilkan dalam informasi akuntansi dapat berupa pengendalian, perencanaan, informasi dalam membuat sebuah keputusan serta melakukan evaluasi terhadap operasi dalam bisnis. Jika pengelola mampu untuk menerapkan informasi akuntansi, maka kecenderungan pencapaian tujuan dari bisnis serta strategi-strategi yang disusun semakin tinggi dapat tercapai. Bila UMKM mampu untuk mengimplementasikan informasi akuntansi dalam bisnisnya, maka dapat menjadi stimulus bagi perekonomian nasional yang dapat bersaing dengan negara lainnya.

UMKM adalah salah satu pondasi yang penting dalam sebuah sistem ekonomi sebuah negara. Terdapat 2 alasan mengenai pentingnya UMKM dalam sistem ekonomi negara antara lain: 1) Memiliki kecenderungan dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan 2) UMKM mampu untuk menjadi sektor dalam peningkatan produksi melalui investasi pada pemerintahan setempat. UMKM merupakan bagian dari sebuah unit usaha yang berskala kecil dimana memiliki peran untuk pengaman yang dapat berfungsi dalam kegiatan alternatif pemberian kredit, usaha yang produktif serta untuk menurunkan tingkat pengangguran. Saat ini dinilai belum banyak UMKM yang mengimplementasikan pencatatan dalam laporan keuangan bisnisnya. Diperlukan bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan bisnisnya sehingga dapat dengan mudah dalam mengendalikan aset, merencanakan strategi, menganalisis modal dan kewajiban serta mengalokasikan

biaya seefisien mungkin dan mampu untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam usahanya.

Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu melakukan pengelolaan keuangan yang dimana diperlukan kemampuan dalam bidang akuntansi yang baik pada para pengelola UMKM. Laporan keuangan memiliki fungsi menyusun laporan keuangan secara sistematis yang disajikan kepada pengelola usaha dan memudahkan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Pencapaian keberhasilan usaha dinilai secara signifikan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang baik, hal tersebut berdasarkan pada kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai modal dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan oleh para pemilik usaha, melakukan ekspansi pasar, menaikkan harga di pasar serta hal lainnya yang memiliki manfaat dalam mengintegrasikan kegiatan-kegiatan dalam UMKM yang berhubungan dengan keuangan dan administrasi melalui sistem informasi akuntansi. Bila pengelola menerapkan hal tersebut, maka mereka akan dapat melakukan kontrol yang lebih akurat dalam hal anggaran keuangan usaha. Hal lainnya pengelola mampu untuk memperkirakan pendapatan yang mampu untuk diperoleh dalam kurun waktu tertentu, pengelola mampu untuk memahami kebutuhan dalam penambahan modal serta memahami dari keseimbangan antara kewajiban serta hak pengelola. Maka, keseluruhan pengembangan usaha serta keputusan-keputusan yang akan diambil didasarkan pada hasil informasi yang aktual dan tidak berdasarkan pada asumsi-asumsi yang tidak berdasar. Peranan dari ilmu akuntansi memiliki fungsi yang penting dalam mengelola keuangan UMKM yang perlu oleh para pengelola memahaminya. Berdasarkan pada hasil observasi

ditemukan masih banyak yang tidak memahami sistem dari laporan keuangan bahkan beberapa didapatkan tidak melakukan pencatatan apapun terkait keuangan dalam usahanya. Para pengelola UMKM ini umumnya melakukan pencatatan hanya pada pengeluaran serta pendapatan saja. Maka peneliti menimbang pentingnya penggunaan teknologi yang terbaru dalam penerapan laporan keuangan UMKM untuk dapat mengembangkan usaha yang saat ini dijalaninya.

Dalam mengembangkan usahanya, selain memperhatikan kualitas laporan keuangan, UMKM juga membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik. Semakin berkembangnya usaha maka semakin banyak transaksi yang terjadi. Data mengenai transaksi-transaksi yang semakin meningkat tersebut jika tidak diolah dengan baik maka dapat timbul kesalahan. Akibat faktor individu, dimana pembuatan laporan tidak dicatat dengan teliti, tidak lengkap ataupun laporan yang disajikan terlambat pada usaha kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam melakukan proses kegiatan keuangan serta non keuangan sehingga dapat disajikan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi (SIA) memberikan kemudahan dalam informasi terkini agar dapat membantu manajer untuk menganalisis masalah-masalah didalam perusahaan berdasarkan tujuan yang akan dicapai.

UMKM Berkah Junrejo Merupakan UMKM yang bergerak dalam dalam industri pembuatan Alat-Alat Dapur. UMKM Berkah Junrejo ini berlokasi di Jl.Trunojoyo No 75, RT/RW : 01/10 Desa Junrejo, Kec : Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Di Berkah Junrejo terdapat banyak UMKM. Jenis usaha yang dijalankan juga bervariasi mulai dari usaha makanan hingga peralatan dapur. Setiap UMKM

memiliki sisi negatif serta positif masing-masing. Banyak UMKM yang mendirikan usahanya hanya melakukan pencatatan yang sederhana salah satunya ialah UMKM yang ada di Berkah Junrejo yaitu . UMKM BERKAH JUNREJO merupakan yang memproduksi Alat-Alat dapur yang banyak diminati oleh masyarakat luas dan para ibu-ibu yang memerlukan peralatan dapur. UMKM Berkah Junrejo Kota Batu hanya terdapat pencatatan atau laporan sederhana seperti laporan pembelian bahan baku, penjualan dan bukti-bukti transaksi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengangkat masalah dengan judul **“PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DALAM PENGGAJIAN KARYAWAN PADA LAPORAN KEUANGAN, UMKM BERKAH JUNREJO KOTA BATU”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran di latar belakang oleh peneliti, maka masalah utama yang dapat diangkat dalam riset ini yaitu: “Bagaimana peran sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas dalam penggajian karyawan pada laporan keuangan, UMKM Berkah Junrejo Kota Batu?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu “Untuk menganalisa bagaimana peran sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas dalam penggajian karyawan pada laporan keuangan, UMKM BERKAH Junrejo Kota Batu.”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat menyediakan informasi berkaitan dengan analisa sistem informasi di
UMKM BERKAH JUNREJO KOTA BATU.

2. Bagi Pemerintah

Dengan diketahuinya analisis sistem informasi akuntansi UMKM setara industri maka diharapkan pemerintah membuat kebijakan yang berkaitan dengan menganalisis sistem informasi akuntansi di UMKM BERKAH JUNREJO KOTA BATU.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan teori, ilmu pengetahuan serta konsep ilmiah dimana sudah didapatkan semasa kuliah dan dipadukan dengan pengetahuan praktis yang diperoleh dari masyarakat.

4. Bagi Universitas

- a. Temuan yang didapatkan diharap mampu untuk memberikan kebermanfaatan pada seluruh pihak yang bersangkutan dalam mengembangkan penelitian ini.
- b. Temuan yang didapatkan diharap mampu untuk digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan riset yang serupa.
- c. Mampu untuk digunakan sebagai referensi dalam kajian-kajian pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif dan Wibowo.2016. Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. Grasindo.Jakarta
- Asnur, D. (2010). Pengusunana Decission Support System (DSS) Study Kelayakan Ekonomi dan Finansial Bagi Umkm. Kajian Asdep Urusan Pengembangan Perkaderan Umkm.
- Dedy Handrimurtjahyo (2012), berpendapat bahwa perkembanga usaha kecil dan menengah (UMKM) dipengaruhi faktor faktor yang bersumber baik dari dalam maupun dari luar Negeri, Jakarta.
- Gordon dan Miller dalam Gudono (2010), Informasi akuntansi menghasilkan informasi menghadapi persaingan bisnis.
- Hery, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogianto dan Yos (2011) sistem dalam suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur.
- Kieso, et al. 2011. Akuntansi Intermediate. Erlangga. Jakarta
- Kiryanto, Rusdi dkk. 2012. Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil, Jakarta.
- Krisdiartiwi. 2011. Pembukuan Sederhanauntuk UMKM. Yogyakarta: media pressindo.
- Libing veronica dkk. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm CV Cressendo. Jurnal Gema AKUTALITA,Vol. 4 No. 1, Juni 2015,www.gogle.com
- Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini. (2011). Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi, Edisi 3. Yogyakarta :STIE YKPN
- Mulyadi, 2011. Sistem Akuntansi, Edisi ke-4. Jilid. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. 2012. Akuntansi Keuangan dan Manajemen, BPFE Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Marsal rommey 2011:65. Accounting Information system, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9 Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, 2014. Akuntansi Pengantar. Jakarta : Penerbit Erlangga

Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat. (2011). Metodologi Penelitian. Bandung :Mandar Maju.

Septiawan. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Siti Kurnia & Ely Suhatyati. 2010. Auditing konsep dasar dan pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta :Graha Ilmu.

Tilima, Hamid, 2013. Metode penelitian kualitatif. Cetakan kedua bandung. Penerbit Alfabeta

Umi Narimawat. (2010). Metodologi Penelitian : Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi Jakarta : Genesis

Yuli (2012). fungsi dari sistem informasia kuntansi, Jakarta.